

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis penggunaan antibiotik pada pasien pneumonia pediatri di instalasi rawat inap RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran tahun 2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil antibiotik pneumonia yang digunakan pada pasien pneumonia pediatri di instalasi rawat inap RSUD dr. Gondo Suwarno periode tahun 2022 adalah penggunaan antibiotik tunggal terdapat ampicillin sulbactam (15%) dan ceftriaxone (7%). Penggunaan antibiotik kombinasi terdapat amikacin + ceftriaxone (2%), ampicillin sulbactam + gentamicin (11%), dan ampicillin sulbactam + ceftriaxone (63%). Penggantian terapi antibiotik (2%) yaitu amikacin yang diganti dengan ampicillin sulbactam + ceftriaxone dan ceftriaxone yang diganti dengan ampicillin sulbactam + gentamicin. Penggunaan antibiotik paling banyak yaitu kombinasi ampicillin sulbactam + ceftriaxone (63%).
2. Antibiotik pneumonia pediatri di instalasi rawat inap RSUD dr. Gondo Suwarno tidak tepat berdasarkan Permenkes Nomor 28 Tahun 2021 tentang pedoman penggunaan antibiotik untuk pengelolaan pasien **non ICU** dengan pneumonia CAP dan *Clinical Pathway* tentang pneumonia anak tahun 2015 RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran. Tetapi apabila berdasarkan berdasarkan Permenkes Nomor 28 Tahun 2021 tentang pedoman penggunaan antibiotik untuk pengelolaan pasien **ICU** dengan pneumonia CAP dan menurut Permenkes Nomor Hk.01.07/Menkes/2147/2023 terdapat 15% tepat pemilihan obat.
3. Ketepatan dosis obat ampicillin sulbactam mendapat presentase sebesar 80% dari 15 pasien yang menggunakan ampicillin sulbactam.

4. Ketepatan interval obat terdapat 13 pasien (86,7%) yang diberikan antibiotik ampicillin sulbactam sesuai dengan pedoman.

#### **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini untuk Rumah Sakit dr. Gondo Suwarno Ungaran perlu meningkatkan fasilitas untuk pengelolaan obat antibiotik untuk menjaga kestabilan obat antibiotik dan mencegah resistensi serta diperlukan memperbaharui *clinical pathway* untuk pneumonia anak. Untuk penelitian selanjutnya perlu diteliti mengenai lama pemberian obat untuk penyakit pneumonia CAP.